

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko bangunan berperan penting dalam industri konstruksi dengan menyediakan berbagai bahan yang diperlukan untuk proyek-proyek pembangunan [1]. Meskipun demikian, banyak toko bangunan menghadapi tantangan dalam manajemen bahan dan sistem pencatatan yang tidak efisien. Pada metode pencatatan tradisional sering mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan stok, pemesanan, dan transaksi, yang berdampak negatif pada pengalaman pelanggan [2].

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterlambatan dalam memperbarui catatan ketersediaan stok. Pencatatan yang dilakukan secara tidak *real-time* menyebabkan informasi yang diberikan kepada konsumen sering kali tidak akurat [3]. Proses pemasukan data juga rentan terhadap kesalahan, baik dari sisi pengetikan maupun perhitungan jumlah stok. Selain itu, kurangnya integrasi antara departemen gudang dan kasir mengakibatkan kesalahan dalam mencatat ketersediaan barang. Hal ini menunjukkan bahwa banyak toko bangunan masih bergantung pada sistem pencatatan yang tidak efisien, berpotensi mengakibatkan kesalahan dalam penulisan dan perhitungan [4].

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prayogi Setiawan Wibowo, Hendri Ardiansyah tentang Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pengendalian Stok Barang Pada Toko Bangunan BMJ Cinere Berbasis Web, sebuah sistem informasi stok barang untuk membantu penanganan stok barang di BMJ *Smart HOME* Cinere. Sistem ini telah dilengkapi dengan fitur *login*, *dashboard*, kategori, produk, *input* data pelanggan, barang keluar dan barang masuk. dengan adanya sistem tersebut dapat mempermudah untuk mengetahui informasi stok barang yang tersedia dan mempermudah pencarian barang [5]. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anjas Tryana, Santi Damayanti, Heri Purwanto tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Bahan Bangunan Berbasis *Website* di Tb. Gilang Putra telah menghasilkan sebuah sistem berbasis *website* dengan fitur *login*, halaman utama serta *entry* penjualan-pembelian. Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah petugas dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian [6]. Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan solusi terhadap beberapa masalah dalam manajemen stok di toko bangunan, masih terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan rancangan sistem informasi bahan bangunan berbasis

website untuk meningkatkan akurasi data dengan mengotomatisasi pencatatan dan pengelolaan informasi. Sistem ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem tradisional serta meningkatkan efisiensi operasional toko material. Dengan memfasilitasi pemesanan *online* dan akses *real-time* terhadap ketersediaan stok dan harga, sistem ini diharapkan dapat membantu pelanggan membuat keputusan pembelian yang lebih tepat.

Berdasarkan uraian di atas, tugas akhir ini diusulkan dengan judul: "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Bahan Bangunan Berbasis Website".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian mengenai "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Bahan Bangunan Berbasis Website" dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Akurasi data dalam pengelolaan bahan bangunan yang masih sering terjadi kesalahan pada sistem pencatatan manual.
2. Perlu adanya peningkatan efisiensi operasional karena berdampak pada pengalaman pelanggan di toko bahan bangunan.
3. Manajemen data dan pembuatan laporan masih kurang akurat dan lambat.

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan melakukan perancangan sistem informasi toko bahan bangunan berbasis web yang efektif dan efisien.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dasar Pengembangan Sistem yang Lebih Baik: Dengan rancangan yang terstruktur, pengembang dapat lebih mudah mengimplementasikan sistem sesuai kebutuhan toko.
2. Identifikasi Masalah dan Solusi: Proses perancangan membantu mengidentifikasi masalah-masalah yang sering terjadi dalam sistem pencatatan manual toko bahan bangunan dan merancang solusi berbasis teknologi untuk mengatasinya.
3. Peningkatan Efisiensi Operasional: Rancangan sistem ini dirancang untuk memudahkan proses manajemen stok, transaksi, dan pelaporan, sehingga jika diimplementasikan, dapat meningkatkan efisiensi operasional toko.

4. Akurasi Data: Rancangan sistem ini mengusulkan penggunaan sistem real-time untuk pembaruan stok dan transaksi, yang jika diimplementasikan, dapat mengurangi kesalahan data dan meningkatkan akurasi informasi.
5. Referensi untuk Penelitian Lanjutan: Hasil perancangan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan atau mengimplementasikan sistem serupa dengan fitur yang lebih lengkap.
6. Pemahaman Kebutuhan Pengguna: Proses perancangan melibatkan analisis kebutuhan pengguna (admin, karyawan, dan konsumen), sehingga menghasilkan desain sistem yang sesuai dengan kebutuhan operasional toko bahan bangunan.

1.5 Ruang Lingkup

Tugas akhir ini berfokus pada pengembangan sistem informasi bahan bangunan berbasis web yang mendukung proses bisnis utama toko. Sistem ini akan menyediakan antarmuka yang berbeda untuk setiap jenis pengguna, yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam proses yang relevan.

1. Admin (Pemilik Toko):
 - a. Manajemen Akun Karyawan: Admin akan mengelola siklus hidup akun karyawan, mulai dari pembuatan, perubahan, hingga penghapusan, untuk memastikan akses yang tepat ke sistem.
 - b. Pemantauan dan Analisis Data: Admin akan memantau laporan penjualan, stok, dan keuangan untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja bisnis dan membuat keputusan strategis.
 - c. Pengelolaan Siklus Stok: Admin akan mengelola seluruh siklus stok barang, mulai dari penambahan produk baru, pembaruan informasi produk, hingga penghapusan produk yang tidak lagi dijual.
 - d. Konfigurasi Sistem: Admin akan mengonfigurasi parameter sistem, seperti kategori produk dan pengaturan harga, untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan bisnis.
2. Karyawan:
 - a. Pelayanan Penjualan: Karyawan akan memproses transaksi penjualan, termasuk memproses pembayaran dan mencetak bukti transaksi, untuk melayani pelanggan.
 - b. Pembaruan Stok: Karyawan akan memperbarui informasi stok barang berdasarkan barang masuk dan keluar, untuk memastikan ketersediaan stok yang akurat.

- c. Pelaporan Transaksi Harian: Karyawan akan mengakses laporan harian terkait transaksi yang telah dilakukan untuk memantau kinerja penjualan.
3. Konsumen:
- a. Akses Sistem: Konsumen dapat mendaftar akun dan masuk ke sistem.
 - b. Pencarian Produk: Konsumen akan mencari produk berdasarkan kategori atau nama untuk menemukan produk yang dibutuhkan.
 - c. Penyusunan Daftar Belanja: Konsumen akan menambahkan produk ke keranjang belanja sebelum menyelesaikan pemesanan.
 - d. Pemesanan Produk: Konsumen dapat menyelesaikan pemesanan secara online dan memilih metode pembayaran yang telah disediakan.
 - e. Penanganan Keluhan: Konsumen akan mengajukan keluhan jika produk yang diterima tidak sesuai atau cacat, yang akan diproses oleh admin.
 - f. Manajemen Akun: Konsumen dapat mengedit informasi profil seperti email, alamat, dan nomor telepon.
 - g. Pelacakan Pesanan: Konsumen akan memantau status pemesanan yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL